

**RESOLUSI KLONFLIK ORGANISASI PEMUDA
DI DESA NGABAR KECAMATAN SIMAN KABUPATEN
PONOROGO
TUGAS AKHIR
Penerbitan Hak Cipta**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Pada Program Studi Ilmu Pemerintahan



Oleh :

MOHAMAT SAMSURI

NIM: 21222029

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TAHUN 2023**

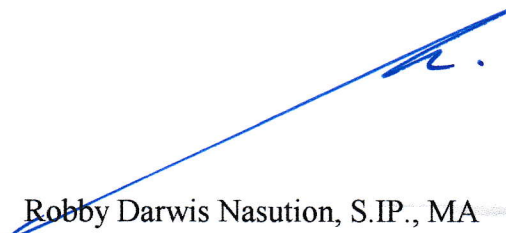
HALAMAN PERSETUJUAN

HKI ini Disusun oleh : MOHAMAT SAMSURI
NIM : 21222029
Judul : RESOLISI KONFLIK ORGANISASI PEMUDA DI DESA
NGABAR KECAMATAN SIMAN KABUPATEN
PONOROGO
Disahkan Pada : 25 Januari 2023

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.


Ponorogo, 25 Januari 2023

Pembimbing I



Robby Darwis Nasution, S.IP., MA
NIDN. 0728028603

Pembimbing II



Dr. Jusuf Harsono, M.Si
NIDN. 0713016201

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : RESOLUSI KONFLIK ORGANISASI PEMUDA DI
DESA NGABAR KECAMATAN SIMAN
KABUPWTEN PONOROGO

Disusun oleh : MOHAMAT SAMSURI

NIM : 21222029

Telah dipertahankan di : 25 Januari 2023
depan penguji pada

Hari : Rabu

Ruang : Ruang Sidang B 102

Pukul : 18.30 – 20.00 WIB.

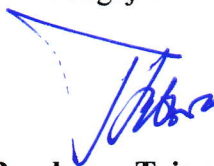
DEWAN PENGUJI

Penguji I



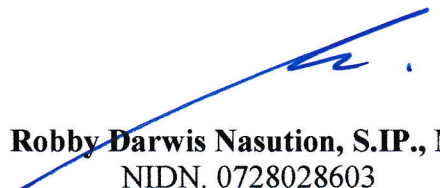
Dr. Jusuf Harsono, M.Si
NIDN. 0713016201

Penguji II



Drs. Bambang Triono, M.Si
NIDN. 0709066403

Penguji III



Robby Darwis Nasution, S.IP., MA
NIDN. 0728028603

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik




Ayub Dwi Anggoro, Ph.D
NIK. 19860325 201309 12

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohamat Samsuri

NIM : 21222029

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa HKI ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, dalam HKI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 25 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan



Mohamat Samsuri
NIM. 21222029



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website :www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT (SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGGANTI TUGAS AKHIR MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Robby Darwis Nasution, S.IP., M.A
NIK : 1986022820150912
Prodi : Ilmu Pemerintahan

Menyetujui bahwa publikasi ilmiah/kekayaan intelektual/PKM yang akan dilakukan dan/atau diajukan oleh :

Nama : Mohamat Samsuri
NIM : 21222029
Prodi : Ilmu Pemerintahan
Judul : RESOLUSI KONFLIK ORGANISASI PEMUDADI DESA
NGABAR KECAMATAN SIMAN KABUPATEN PONOROGO.

Adalah dijadikan sebagai pengganti tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 24 Januari 2023

Pembimbing I

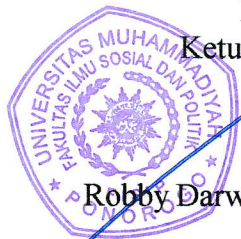
Robby Darwis Nasution, S.IP., M.A

Pembimbing II

Dr. Jusuf Harsono, M.Si

Mengetahui
Ketua Program Studi

Robby Darwis Nasution, S.IP., M.A



PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah dan ibu tercinta ; saudara ,saudari yang tanpa lelah sudah mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup saya serta tidak pernah putus mendoakan saya.
2. Istri tercinta Rina Susilo Dewi
3. Anakku Kholif Fajar Sucipto dan Naufal Alfairuz Gesang Waluya yang sangat bapak sayangi dan bapak banggakan.

Semoga Allah senantiasa selalu memberikan keberkahan dalam hidupnya.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Berkat Rahmat Tuhan YME penulis mampu berdaya upaya dalam segala hal, tiada hal yang pantas diucapkan kecuali rasa syukur tiada terhingga atas limpahan taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir HKI berupa Poster ini.

Semoga Sholawat dan Salam tetap terlimpahkan kepada panutan kita Rosululloh SAW yang telah memberi suri tauladan kepada seluruh umat manusia.

Dalam rangka penyusunan tugas HKI ini, tidal berjalan mulus akan tetapi terdapat berbagai hambatan namun berkat bantuan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, hambatan dan kesulitan maupun tersebut dapat terlewati sehingga tugas HKI ini dapat selesai dengan baik sesuai harapan. Maka dari itu izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. Happy Susanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Ayub Dwi Anggoro, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Robby Darwis Nasution, S.IP., M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa penyelesaian tugas HKI ini.
4. Seluruh teman-teman mahasiswa se-angkatan dan se-perjuangan tahun 2021 di prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
5. Pemerintah dan Karang Taruna desa Ngabar kecamatan siman Kabupaten Ponorogo sebagai lokasi penelitian penulis.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas tugas.HKI ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Teriring do'a semoga seluruh bantuan berupa apapun yang diberikan kepada penulis sehingga memudahkan penyelesaian dalam penyusunan tugas HKI ini di catan oleh Alloh SWT sebagai amal sholih dan diberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak tersebut atas segala bimbingan dan bantuannya.

Akhirnya semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT dan tugas HKI ini mendapat ridho Alloh SWT dan bermanfaat bagi kita semuanya.

Ponorogo, 25 Januari 2023

Mohamat Samsuri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penelitian	1
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II PEMBAHASAN	3
A. Definisi Konsep	3
B. Landasan Teori	3
C. Metode Penelitian	4
BAB III DESKRIPSI	5
A. Deskripsi Poster Lengkap	5
B. Model	6
BAB IV PENUTUP	8
A. KESIMPULAN	8
B. Kritik dan Saran	8
LAMPIRAN	9
A. FOTO MEDIASI PEMERINTAH DESA DENGAN KUMPULAN SINOMAN	10
B. FOTO KEGIATAN KARANG TARUNA	11
12	
FOTO KEGIATAN PROGRAM KOLABORASI BERSAMA	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Dalam lingkungan masyarakat pedesaan maupun perkotaan organisasi pemuda atau sinoman sangat diperlukan peranya demi kemajuan pembangunan fisik maupun non fisik karena generasi muda adalah calon pemimpin di masa yang akan datang . organisasi pemuda atau sinoman dalam istilah pemerintahan di sebut Karang Taruna. .

Karang Taruna adalah Organisasi Sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari,oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan. Karang Taruna memiliki fungsi sebagai administrasi dan manajerial,fasilitasi,mediasi,komunikasi, informasi, dan edukasi, pemanfaatan dan pengembangan teknologi,advokasi sosial,motivasi,pendampingan dan pelopor. Sehingga apabila terjadi konflik antar organisasi Pemuda mengakibatkan tersendatnya pencapaian visi dan misi sebuah lingkungan masyarakat atau desa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara menyelesaikan konflik antar Organisasi Pemuda?
2. Bagaimana Langkah Pemerintah Desa Menyelesaikan Masalah konflik Organisasi Pemuda ?
3. Siapa saja yang terlibat dalam penyelesaian konflik Organisasi Pemuda tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menyelesaikan konflik yang terjadi antara Organisasi Pemuda sehingga dapat tercapai tujuan pembangunan fisik maupun non fisik di Desa Ngabar Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.

2. Supaya menjadi pembelajaran bagi Masyarakat lingkungan desa lain sehingga tidak terjadi konflik yang sama.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat :

1. Menjadi solusi dari konflik yang terjadi antara Organisasi Pemuda.
2. Menjadi sumber inspirasi, informasi dan pedoman bagi pengambil kebijakan serta peneliti lainnya yang berminat dibidang ini.



BAB II PEMBAHASAN

A. Definisi Konsep

Resolusi konflik Organisasi Pemuda adalah dengan melibatkan Kumpulan Pemuda (Sinoman), Karang Taruna Desa dan atau pemerintah desa . dengan Melakukan musyawarah antara pihak yang terlibat dengan dprakarsai oleh Kepala Desa dan di bantu oleh Perangkat Desa agar pihak-pihak terkait dapat bermufakat dan menjadi satu kesatuan organisasi yaitu Karang Taruna Desa.

B. Landasan Teori

Melansir dari laman *tirto.id*, menurut Gir dalam *Al-Hakim*, pertentangan sebagai konflik memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Sebuah konflik harus melibatkan dua pihak atau lebih di dalamnya;
2. Pihak-pihak tersebut saling tarik-menarik dalam aksi-aksi saling bermusuhan (*mutually opposing actions*);
3. Mereka biasanya cenderung menjalankan perilaku koersif untuk menghadapi dan menghancurkan “musuh”;
4. Interaksi pertentangan di antara pihak-pihak itu berada dalam keadaan yang tegas, karena itu keberadaan peristiwa pertentangan dapat dideskripsikan dengan mudah oleh para pengamat sosial yang tidak terlibat dalam pertentangan.

Konflik dalam pandangan Karl Marx merupakan suatu bentuk pertentangan kelas. Ia juga memperkenalkan konsep struktur kelas di masyarakat. Masyarakat dilihat sebagai arena ketimpangan (*inequality*) yang mampu memicu konflik dan perubahan sosial. (*Gramedia Blog*).

C. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kualitatif. Menurut (Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

2. Target penelitian

Adapun yang menjadi target dalam penelitian ini adalah penyelesaian konflik organisasi Pemuda di Desa Ngabar Kecamatan Siman kabupaten Ponorogo.

3. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian merupakan tempat melakukan penelitian guna memperoleh data penelitian. Pemilihan lokasi penelitian ini berada di wilayah Desa Ngabar, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur.

BAB III

DESKRIPSI

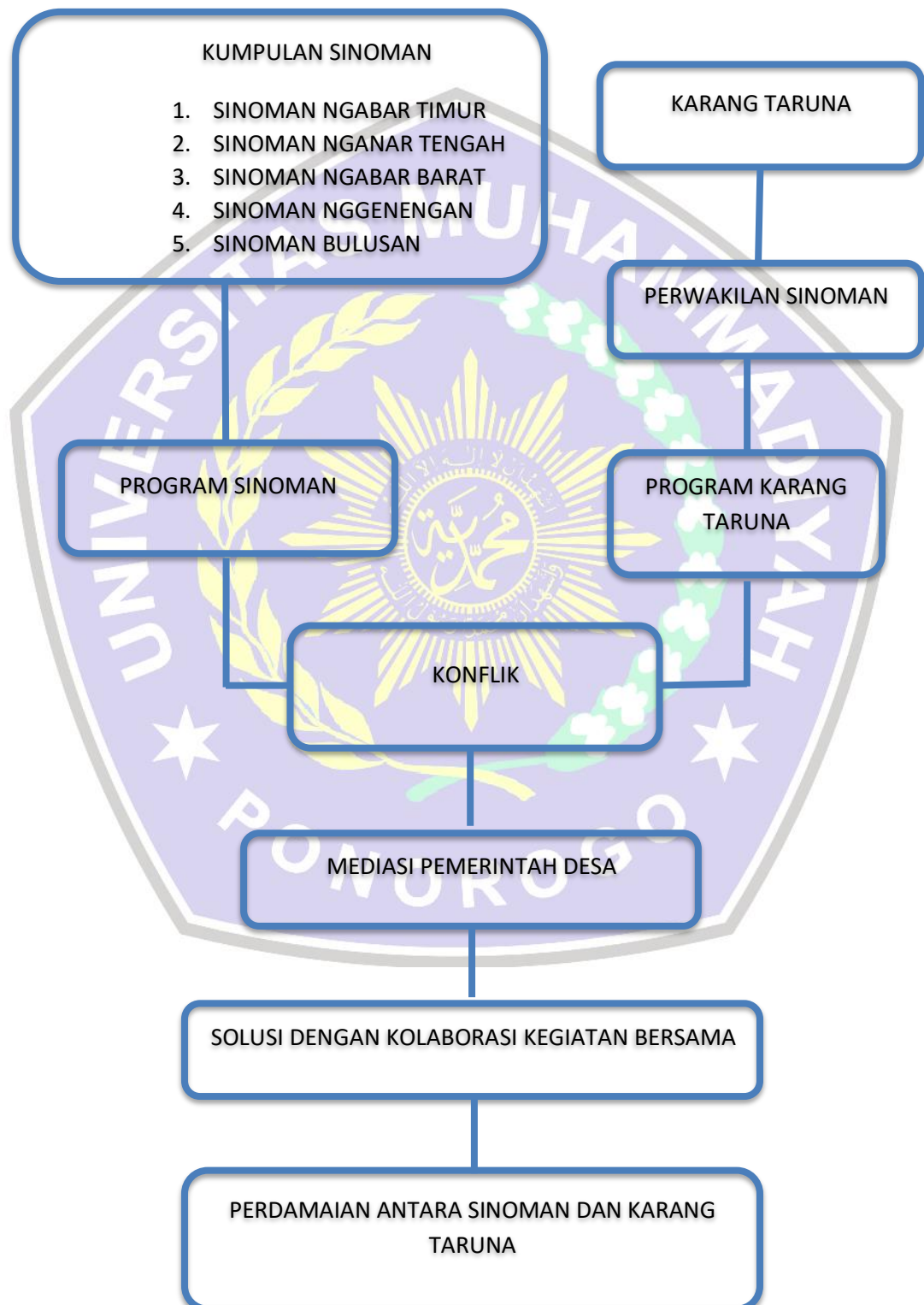
A. Deskripsi Poster Lengkap

Kegiatan resolusi Konflik Pemuda Ini dilandasi dengan adanya ketidakaktifan organisasi Karang Taruna di Desa Ngabar. Faktor yang memicu beberapa diantaranya adalah adanya lima Kumpulan Pemuda di Desa Ngabar yaitu Kumpulan Sinoman Ngabar Timur, Kumpulan Sinoman Ngabar Tengah, Kumpulan Sinoman Ngabar Barat, Kumpulan Sinoman Ngenengan dan Kumpulan Pemuda Bulusan. dari kelima Kumpulan Sinoman tersebut memiliki pengurus dan kegiatan masing – masing dan juga Organisasi Karang Tatuna desa terdiri dari perwakilan masing – masing Kumpulan Sinoman. dari kelima Kumpulan Sinoman tersebut memiliki karakter dan kepentingan sendiri, Dari hal diatas mengakibatkan masing masing Kumpulan Sinoman mementingkan pada kegiatan kumpulan masing-masing. Landasan berikutnya masih kurangnya kesadaran akan pentingnya organisasi Karang Taruna dalam masyarakat.

Sehingga praktis hal ini menjadi permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Ngabar bahwa kegiatan karang taruna dimotori oleh Sebagian anggota Karang Taruna. Hal ini sangat berpotensi menimbulkan permasalahan dalam organisasi Karang Taruna yaitu Munculnya kecemburuan antar anggota, kurang akrab dan harmonis antar anggota. Salah satu cara untuk meminimalisir hal tersebut adalah harus diciptakan kegiatan kolaborasi Bersama antara karang taruna dan Kumpulan-kumpulan pemuda. Dari permasalahan diatas pemerintah desa Ngabar mengambil langkah dengan mengumpulkan semua Kumpulan sinoman dan Karang Taruna selanjutnya melakukan musyawarah bersama mencari solusi sehingga di sepakati pemerintah Desa Ngabar memberikan kegiatan di masing masing Kumpulan dan membuat kolaborasi kegiatan yang di fokuskan dalam kegiatan Karang Tarunan, disamping memberikan pemahaman bahwa aktifnya kegiatan Karang Taruna dan melupakan kepentingan masing – masing Kumpulan sinoman. Resolusi konflik yang dilakukan Pemerintah Desa Ngabar ini diharapkan dapat menghilangkan konflik sehingga terciptanya organisasi Karang Taruna yang aktif sesuai undang-undang, Pemerintah Desa Ngabar dan masyarakat.

B. Model

Resolusi Konflik Organisasi pemuda di Desa Ngabar Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo.



Hasil HKI

RESOLUSI KONFLIK ORGANISASI PEMUDA DI DESA NGABAR KECAMATAN SIMAN KABUPATEN PONOROGO

A. SYNOPSIS

Naskah ini berisi proses resolusi Konflik Pemuda di Desa Ngabar. Naskah ini disusun oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, diperuntukan bagi instansi Pemerintahan dan Organisasi Pemuda dalam hal ini Pemerintah Desa Ngabar dan Organisasi Karang Taruna. Sajian diawali dengan peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Desa Ngabar dan Badan Permusyawaratan Desa tentang kondisi Organisasi Karang Taruna yang ada di Desa Ngabar. Manfaat naskah ini semoga memberikan referensi kepada Pemerintah Desa lain, khususnya Pemerintah Desa yang Organisasi Karang Tarunanya belum berjalan dengan baik.

B. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI PEMERINTAH DESA NGABAR

Permasalahan penting yang harus segera diselesaikan pada Resolusi Konflik pemuda di Desa Ngabar ini adalah masih kurangnya kesadaran akan pentingnya organisasi Karang Taruna dalam masyarakat. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor. Beberapa dari anggota karang taruna kurang aktif di Karang Taruna dan masih fokus atau lebih mementingkan pada kegiatan kumpulan masing-masing. Sehingga praktis hal ini menjadi permasalahan yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Ngabar bahwa kegiatan karang taruna dimotori oleh Sebagian anggota Karang Taruna. Hal ini sangat berpotensi menimbulkan permasalahan dalam organisasi Karang Taruna yaitu Munculnya kecemburuan antar anggota, kurang akrab dan harmonis antar anggota. Salah satu cara untuk meminimalisir hal tersebut adalah harus diciptakan kegiatan kolaborasi Bersama antara karang taruna dan Kumpulan-kumpulan pemuda.

C. ANALISA SITUASI

Kegiatan resolusi Konflik Pemuda ni dilandasi dengan adanya ketidakaktifan organisasi Karang Taruna di Desa Ngabar. Factor yang memicu beberapa diantaranya adalah kurang akrabnya antar pemuda dan adanya perbedaan kultur & budaya di Masing-masing Kumpulan. Karena memang ada lima Kumpulan Pemuda di Desa Ngabar, yaitu Kumpulan Sinoman Ngabar Timur, Kumpulan Sinoman Ngabar Tengah, Kumpulan Sinoman Ngabar Barat, Kumpulan Sinoman Ngegenengan dan Kumpulan Sinoman Bulusan. Sehingga Pemuda lebih mementingkan Kumpulannya masing-masing daripada Kepentingan Organisasi Karang Taruna. Resolusi konflik yang dilakukan Pemerintah Desa Ngabar ini diharapkan mengantisipasi kurang akrabnya & perbedaan antar pemuda agar terciptanya organisasi Karang Taruna yang aktif sesuai undang-undang. Naskah ini disusun bertujuan untuk mengaktifkan Organisasi Karang Taruna dengan merancang suatu kegiatan kolaborasi Bersama antar Karang Taruna dan semua Kumpulan Sinoman.

RESOLUSI KONFLIK PEMUDA DESA NGABAR KECAMATAN SIMAN KABUPATEN PONOROGO



Disusun Oleh :
MOHAMAT SAMSURI
Pembimbing :
ROBBY DARWIS NASUTION, SI.P., MA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penanganan konflik Kelompok Pemuda sejatinya dapat diselesaikan dengan cara yang cukup dapat diterima oleh semua pihak. Resolusi konflik tersebut adalah dengan musyawarah antara pihak yang terlibat dengan dimediasi oleh Pemerintah Desa sehingga pihak-pihak terkait dapat bermufakat, kemudian Pemerintah Desa mengeluarkan surat Keputusan Kepala Desa, yang untuk selanjutnya dapat menjadi kebijakan atau peraturan desa secara resmi.

B. Kritik dan Saran

Dalam penyusunan tugas akhir ini penyusun menyadari jauh dari sempurna sehingga masih banyak kekurangan maka dari itu penyusun berharap kritik dan saran dari berbagai pihak sehingga dapat tersusun dengan sempurna selanjutnya penyusun ucapkan banyak terima kasih.



A. FOTO MEDIASI PEMERINTAH DESA DENGAN KUMPULAN SINOMAN



B. FOTO KEGIATAN KARANG TARUNA







FOTO KEGIATAN PROGRAM KOLABORASI BERSAMA

